

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* atau potong silang. Dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (independen variabel) maupun variabel akibat (dependen variabel) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Oesapa Kecil 2, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling

1. Populaasi

Populasi adalah keseluruhan individu – individu, kelompok, atau objek di mana ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (*swarjana*, 2022). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa / siswi SD Negeri Oesapa Kecil 2 yang berjumlah 290.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengertian sampel menurut para ahli memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD berjumlah 290 siswa atau pelajar .maka sampel dalam penelitian ini adalah 75 yang telah dihitung berdasarkan rumus slovin, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sampling, yang dimana sebuah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang dilakukan secara acak serta berasal dari

anggota populasi yang ada dan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Siswa/ siswi SDN Oesapa Kecil 2
 - b. siswa yang bersedia menjadi responden
 - c. Siswa dalam keadaan sehat
2. Kriteria eksklusi
 - a. Siswa dalam keadaan tidak sehat

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 (0,01)}$$

$$n = \frac{290}{1 + 2,9}$$

$$n = \frac{290}{3,9}$$

$$n = 74,35$$

Maka ukuran sampel yang diperlakukan sekitar 75 orang

Dengan keterangan :

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi (290)

E = tingka kesalahan (10% atau 0,10)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Prodi, 2023). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi dan kebiasaan jajan

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah status gizi anak sekolah dasar.

E. Defenisi Oprasional

Tabel 2. Definisi Oprasional

No	Variabel	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	Sarapan Pagi	Sarapan pagi merupakan kebiasaan makan yang dilakukan anak pada pagi hari, baik berupa makanan pokok maupun makanan selingan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi awal sebelum memulai aktivitas belajar. (RISTY ISNAINI, 2023)	Wawancara	Food Frequency Questionnaire	Baik (≥ 4 kali/minggu) Tidak baik (<4 kali/minggu)	Ordinal
	Kebiasaan jajan	Kebiasaan jajan adalah kebiasaan anak mengonsumsi makanan jajanan (misalnya gorengan, snack kemasan, permen, biskuit) dan minuman jajanan (minuman manis kemasan, es sirup, minuman berwarna) di luar waktu makan utama dalam satu minggu terakhir (Febriyanti et al., 2021)	Wawancara	Food Frequency Questionnaire	Sering (≥ 4 kali/minggu) Jarang (<4 kali/minggu)	ordinal
	Status gizi anak SD	Keadaan gizi anak berdasarkan perbandingan berat badan dan tinggi badan menurut umur (Hasrul et al., 2020)	Pengukuran antropometri	Timbangan, microtoise	Gizi kurang Gizi baik Gizi lebih	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, jenis data yang dikumpulkan serta data yang diperoleh langsung dari sampel adalah data primer. Data sekunder didapatkan dari Laporan UPTD Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui dua cara: pertama, wawancara mengenai kebiasaan makan anak menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Kedua, pengukuran status gizi berdasarkan berat badan, tinggi badan, dan usia, yang dilakukan secara langsung menggunakan timbangan digital dan alat pengukur tinggi badan (*stadiometer*).

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari UPTD Puskesmas Oesapa serta pihak Sekolah berupa data jumlah siswa dan profil sekolah.

3. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk memperoleh data kebiasaan sarapan pagi dan kebiasaan jajan, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan anak menggunakan timbangan dan microtoise untuk menentukan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) sesuai standar World Health Organization. Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah berupa data jumlah siswa dan profil sekolah sebagai data pendukung penelitian. Data yang diperoleh akan diolah menjadi beberapa tahap, yaitu :

1) Editing Data

Kegiatan ini dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang telah diisi, berkaitan dengan kelengkapan pengisian, kejelasan dan konstitusi jawaban. Koreksi terhadap kesalahan pengisian segera dilakukan saat itu juga sebelum dimulai langkah coding data.

2) Coding Data

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pemberian kode untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3) *Entry Data*

Setelah dilakukan pengkodean data dimasukkan ke masing – masing variabel.

4) *Cleaning Data*

Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dimasukkan dilakukan pengecekan, pembersihan jika ditemukan kesalahan pada entry data.

5) *Tabulating*

Pada tahap ini jawaban – jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dijumlahkan, kemudian ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

G. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing – masing variabel yang diteliti, baik variabel independen yaitu (Kebiasaan sarapan pagi dan konsumsi jajanan maupun variabel dependen yaitu Status Gizi Anak Sekolah)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat analisis data dan menggunakan uji square untuk melihat ada tidak hubungan kebiasaan sarapan pagi dan konsumsi jajanan dengan status gizi anak.

H. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian terlebih dahulu mengurus surat izin di kampus Prodi Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Penelitian akan bisa dilakukan di Kota kupang, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing selanjutnya peneliti bisa melakukan penelitian.

Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti secara langsung yang mana semua data dan informasi yang terangkum dalam kuesioner kebutuhan ilmiah saja dan dijamin kerahasiaan identitas responden tidak disebarluaskan baik ke media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.